

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, mendeskripsikan secara sistematis *factual* dan akurat mengenai fakta-fakta, situasi dan kejadian sebenarnya yang terjadi di lapangan.

Menurut Sugiyono dalam (Nasution, 2023) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci.

Secara sederhana dapat dinyatakan bahwa melakukan penelitian kualitatif adalah mengembangkan pertanyaan dasar tentang apa dan bagaimana kejadian itu terjadinya, siapa yang terlibat dalam kejadiannya. Untuk mendapatkan hasil penelitian kualitatif yang terpercaya masih dibutuhkan beberapa persyaratan yang harus diakui sebagai suatu pendekatan kualitatif, mulai dari syarat data, cara/teknik pencarian, pengolahan dan analisis datanya (Umrati & Wijaya, 2020).

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif ini karena permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak berkenaan dengan angka-angka tetapi

mendeskripsikan, menguraikan, dan menggambarkan tentang pelaksanaan layanan administrasi kesiswaan dalam pembinaan disiplin peserta didik di MTsN 2 Sijunjung.

## **B. *Setting* Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MTsN 2 Sijunjung yang beralamat di Padang Sibusuk, Kec. Kupitan, Kab. Sijunjung, Prov. Sumatera Barat 27431. MTsN 2 Sijunjung dipilih sebagai lokasi penelitian dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut, yaitu MTsN 2 Sijunjung adalah madrasah negeri yang memiliki akreditasi A, dan menjadi salah satu madrasah negeri favorit di kabupaten Sijunjung, Dan kemudahan dalam memperoleh data. Penelitian ini dilakukan pada bulan maret 2026.

## **C. Sumber Data**

Dalam pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian mengenai Pelaksanaan Layanan Administrasi Kesiswaan Dalam Pembinaan Disiplin Peserta Didik di MTsN 2 Sijunjung dengan menggunakan data kualitatif berdasarkan fakta lapangan. Dalam setiap penelitian, peneliti dituntut untuk menguasai teknik pengumpulan data sehingga menghasilkan data yang relevan dengan penelitian. Data hasil penelitian didapatkan melalui dua sumber data, yaitu:

### **1. Sumber Primer**

Sumber Primer adalah data/sumber yang diperoleh dari hasil wawancara secara langsung dari sumber asli atau responden untuk memperoleh data atau informasi yang akurat. Sumber primer ini

berupa catatan hasil wawancara yang diperoleh melalui wawancara yang peneliti lakukan. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi lapangan dan mengumpulkan data dalam bentuk catatan tentang situasi dan kejadian. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, Kepala Sekolah, Tata Usaha, Guru piket, Wali Kelas, Guru BK dan Peserta Didik.

## 2. Sumber Sekunder

Sumber Sekunder merupakan sumber data pelengkap dan pendukung dalam penelitian ini. Sumber data sekunder ini dapat berupa hasil pengolahan lebih lanjut dari data primer yang disajikan dalam bentuk lain atau dari orang lain. Data ini digunakan untuk mendukung informasi dari data primer yang diperoleh baik dari wawancara, maupun dari observasi langsung ke lapangan. Adapun yang menjadi sumber data sekunder yaitu data-data dan dokumentasi dari kegiatan pelaksanaan layanan administrasi kesiswaan dalam pembinaan disiplin peserta didik di MTsN 2 Sijunjung.

## D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian yaitu teknik pengumpulan data karena untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam proses pengumpulan data mengenai Pelaksanaan Layanan Administrasi Kesiswaan Dalam Pembinaan Disiplin Peserta Didik di MTsN

2 Sijunjung, teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengamati secara langsung sasaran (subyek) penelitian dan merekam peristiwa serta perilaku secara wajar, asli, tidak dibuat-buat, dan spontan dalam kurun waktu tertentu, sehingga diperoleh data yang cermat, mendalam, dan rinci (Saleh, 2023). Jadi jenis observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipatif dengan jenis partisipasi pasif (*passive participation*). Dalam observasi partisipasi peneliti terlibat dengan kegiatan orang yang sedang diamati. Namun pada pelaksanaannya peneliti tidak terlalu terlibat dalam kegiatan informan yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti bersifat partisipasi pasif dimana peneliti datang di tempat kegiatan yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat secara langsung dalam kegiatan tersebut.

Pada penelitian ini observasi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data yang objektif, sistematis, dan faktual mengenai bagaimana proses pelaksanaan layanan administrasi kesiswaan dalam pembinaan disiplin peserta didik di MTsN 2 Sijunjung. Fokus pengamatan diarahkan pada bentuk-bentuk layanan administrasi kesiswaan yang berkaitan dengan pembinaan disiplin, seperti proses

pencatatan pelanggaran, pemberian sanksi, pembinaan oleh pihak sekolah, serta koordinasi antar pihak terkait.

Selain itu, aspek yang diamati juga mencakup situasi dan kondisi lingkungan sekolah, perilaku peserta didik, aktivitas yang berlangsung, sarana pendukung administrasi, waktu pelaksanaan layanan, serta respons emosional yang muncul dalam proses pembinaan disiplin tersebut. Untuk mengetahui secara keseluruhan maka peneliti mengamati segala sesuatu yang bersangkutan dengan tujuan penelitian.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi terencana antara dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) dan orang yang di wawancarai (*interviewee*), dengan tujuan tertentu. Dengan kata lain wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan bertanya langsung kepada responden atau peserta penelitian tentang masalah yang diteliti (Abrar, 2024). Dalam pelaksanaannya, pewawancara umumnya memegang kendali atas jalannya percakapan serta mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh informasi dari narasumber.

Jenis wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur, dimana peneliti menyiapkan daftar pertanyaan pokok namun tetap memberi ruang bagi informan untuk memberikan jawaban secara bebas dan mendalam. Sehingga

segala informasi yang dibutuhkan oleh peneliti dapat diperoleh secara maksimal dan dapat dipertanggungjawabkan oleh peneliti maupun oleh informan yang bersangkutan.

Dalam penelitian ini adapun pihak-pihak yang diwawancarai antara lain Kepala MTsN 2 Sijunjung, Wakil Kepala MTsN 2 Sijunjung Bidang Kesiswaan, Tata Usaha MTsN 2 Sijunjung, Guru Piket MTsN 2 Sijunjung atau Wali Kelas, Guru BK, dan Siswa. Wawancara digunakan untuk pengumpulan data penelitian sesuai dengan fokus penelitian yaitu pelaksanaan layanan administrasi kesiswaan dalam pembinaan disiplin peserta didik di MTsN 2 Sijunjung, agar lebih mendalam dengan menggunakan alat bantu pengumpulan data seperti buku catatan, alat perekam seperti handphone, kamera maupun alat lainnya yang dapat membantu mengumpulkan data.

### 3. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan perlengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi atau analisis dokumen merupakan teknik pengumpulan data melalui kajian dan interpretasi sistematis terhadap dokumen tertulis, material visual, arsip, rekaman, atau artefak lainnya yang relevan dengan fokus penelitian (Rozikin & Anam, 2026). Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar atau karya lainnya yang bisa

dipergunakan untuk mendukung kebutuhan peneliti sehingga dapat dipertanggung jawabkan.

Peneliti melakukan studi dokumentasi terhadap obyek penelitian Mengenai pelaksanaan layanan administrasi kesiswaan dalam pembinaan disiplin peserta didik di MTsN 2 Sijunjung. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dan informasi melalui berbagai sumber tertulis maupun visual, seperti buku, arsip, dokumen, dan gambar, yang memuat laporan serta keterangan relevan guna mendukung proses penelitian. Dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data seperti kehadiran siswa, catatan pelanggaran siswa dan dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan layanan administrasi kesiswaan dalam pembinaan disiplin peserta didik di MTsN 2 Sijunjung.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul dan dianggap cukup bagi penulisan karya tulis ilmiah, maka salah satu kaidah dalam sebuah penelitian yaitu melakukan analisis data. Analisis data merupakan tahapan yang penting dan wajib dilakukan oleh semua peneliti, karena tanpa melakukan analisis data maka kita tidak akan mendapatkan temuan dari penelitian tersebut dan hanya akan melahirkan data mentah saja.

Adapun dalam penelitian ini teknik analisis data kualitatif yang digunakan adalah model interaktif Miles dan Huberman (Sidiq & Choiri, 2019), yang terdiri dari tiga tahap yaitu:

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila mana diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini, dengan memberikan aspek pada aspek-aspek tertentu.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Melalui penyajian data, maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.



### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verivication*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, dibuktikan oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

#### **F. Teknik Pengujian Keabsahan Data**

Sebelum data digunakan dalam penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan pengecekan terhadap data yang telah diperoleh untuk memastikan bahwa data benar-benar valid dan dapat dipercaya. Keabsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi dan member check sebagai berikut:

##### 1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang

diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (membercheck) dengan tiga sumber data.

## 2. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar (Naamy, 2019).

